



Peran Faktor-Faktor Keuangan dalam Mendorong Agresivitas Pajak : *Literature review*

Yulia Indah Prastika ^{1*}, Sofie Yunida Putri ²

¹⁻² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur, Indonesia

Email: yuliaindaah7@gmail.com ¹, sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id ²

*Penulis korespondensi : sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the role of financial factors in encouraging corporate tax aggressiveness using a literature review approach. Taxes are a major source of government revenue, making tax aggressiveness an important issue in accounting and taxation research. This study applies the Systematic Literature review (SLR) method by examining previous studies related to leverage, capital intensity, and profitability in influencing tax aggressiveness. Data were obtained from scientific articles indexed in academic databases such as Sinta 2 and Scopus published between 2020 and 2024. The results show that leverage in several studies has a positive effect on tax aggressiveness because interest expenses can reduce taxable income. Capital intensity shows mixed findings, including positive, negative, and insignificant effects on tax aggressiveness. Profitability also presents inconsistent results across studies. Overall, financial factors have varying roles in influencing corporate tax aggressiveness, and factors such as leverage, capital intensity, and profitability play a very important role in determining how much a company engages in tax avoidance practices.*

Keywords: *Capital Intensity, Leverage, Literature Review, Profitability, Tax Aggressiveness.*

Abstrak. Studi ini menggunakan metodologi tinjauan pustaka untuk meneliti bagaimana isu-isu keuangan memengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Pajak adalah sumber utama pendanaan pemerintah, sehingga praktik agresivitas pajak menjadi perhatian dalam penelitian akuntansi dan perpajakan. Dengan meneliti beberapa penelitian sebelumnya tentang dampak leverage, intensitas modal, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak, studi ini menggunakan teknik Tinjauan Pustaka Sistematis. Publikasi ilmiah yang diindeks dalam basis data ilmiah dari jurnal bereputasi, yang terdiri dari jurnal terindeks Sinta 2 dan Scopus Q1 sampai dengan Q4 untuk tahun 2020–2024 berfungsi sebagai sumber data. Pengeluaran bunga dapat menurunkan laba kena pajak, temuan studi menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak yang menguntungkan terhadap agresivitas pajak dalam beberapa studi. Dampak intensitas modal terhadap agresivitas pajak bersifat menguntungkan, negatif, atau tidak memiliki pengaruh. Sementara itu, penelitian tentang profitabilitas juga menghasilkan hasil yang beragam. Secara umum, Agresivitas pajak perusahaan sering dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan keuangan, dan faktor-faktor seperti leverage, intensitas modal, serta profitabilitas memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan seberapa besar perusahaan terlibat dalam praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Capital Intensity, Leverage, Literature Review, Profitabilitas.*

1. LATAR BELAKANG

Salah satu sumber pendapatan utama pemerintah, pajak memiliki peran penting untuk membiayai pembangunan. penyediaan fasilitas publik, serta berbagai program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan pajak menjadi aspek yang penting dalam menjaga stabilitas fiskal dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Pratiwi & Oktaviani, 2021). Namun, pada kenyataannya, kepentingan pemerintah dan dunia usaha yang saling bertentangan seringkali mempersulit pemenuhan kewajiban pajak. Dunia usaha memandang pajak sebagai

biaya yang dapat menurunkan keuntungan, yang memotivasi mereka untuk menggunakan berbagai taktik guna mengurangi kewajiban pajak mereka. (Rahmawati & Jaeni, 2022).

Salah satu bentuk strategi tersebut adalah agresivitas pajak, adalah upaya perusahaan dalam menekan beban pajak melalui berbagai strategi perencanaan perpajakan dengan memanfaatkan ketentuan maupun celah dalam regulasi yang berlaku (Kusumastuti, 2023). Praktik ini menjadi perhatian dalam berbagai penelitian karena berpotensi mempengaruhi penerimaan negara serta mencerminkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perilaku perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan tersebut umumnya tercermin dalam rasio keuangan yang menggambarkan kinerja serta struktur pendanaan perusahaan (Atul dkk., 2022). Salah satu rasio yang sering dikaitkan dengan agresivitas pajak adalah *leverage*, yang menunjukkan tingkat penerapan utang dalam pendanaan perusahaan. Tingginya utang dapat menimbulkan beban bunga yang berpotensi mengurangi laba kena pajak (Dewi & Oktavian, 2022).

Selain itu, intensitas modal menunjukkan seberapa banyak suatu bisnis berinvestasi dalam aset tetap, hal ini sering dikaitkan dengan agresivitas pajak. Biaya penyusutan dari investasi ini dapat menurunkan pendapatan bisnis dan mungkin memengaruhi kewajiban pajaknya (Nadhifah, 2023). Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan, adalah elemen lain yang sering disebutkan. Bisnis yang menguntungkan biasanya memiliki kewajiban pajak yang lebih tinggi, yang memotivasi mereka untuk mengelola rencana pajak mereka dengan lebih terampil (Mustofa dkk., 2021).

Penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor keuangan dan agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang dapat merangkum berbagai temuan penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam mendorong agresivitas pajak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah berbagai penelitian terdahulu mengenai peran *leverage*, *capital intensity*, dan profitabilitas dalam mempengaruhi agresivitas pajak melalui pendekatan *literature review*.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis. Pendekatan untuk menyelidiki, mengevaluasi, dan menganalisis secara metodis berbagai temuan studi sebelumnya yang relevan dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu (Saputra

& Ikasari, 2023). Publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data ilmiah dari jurnal bereputasi, yang terdiri dari jurnal terindeks Sinta 2 dan Scopus Q1 sampai dengan Q4. Sejumlah istilah yang relevan, termasuk pajak, agresivitas pajak, leverage, intensitas modal, dan profitabilitas, dimasukkan dalam penelusuran literatur, yang mencakup artikel dari tahun 2020 hingga 2024. Setelah itu, artikel dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian. Untuk mengidentifikasi dan membandingkan temuan penelitian tentang dampak keadaan keuangan dalam mendorong agresivitas pajak, artikel yang dipilih juga dianalisis secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur yang dianalisis diperoleh melalui proses penelusuran dan seleksi berdasarkan kesesuaian topik penelitian serta periode publikasi yang telah ditentukan. Selanjutnya, berbagai penelitian tersebut dirangkum untuk memberikan gambaran mengenai temuan yang telah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya terkait hubungan antara faktor-faktor keuangan perusahaan dan agresivitas pajak. Ringkasan penelitian terdahulu tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut guna mempermudah pemahaman serta perbandingan hasil penelitian :

Tabel 1 Artikel Terkait faktor keuangan dan agresivitas pajak.

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Soelistiono & Adi, (2022)	Pengaruh <i>Leverage, Capital intensity, dan Corporate Social Responsibility</i> terhadap agresivitas pajak	1. <i>Leverage</i> Tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. 2. <i>Capital intensity</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. 3. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan negati
2.	Aisyah dkk., (2024)	<i>Does Transfer Pricing, Sales Growth, And Capital intensity Affect Tax Aggressiveness?</i>	1. <i>Transfer pricing</i> berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak 2. <i>Sales Growth dan Capital intensity</i> Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

3. Aris dkk., (2022) *The Impact of Corporate Social Responsibility, Profitability, Capital intensity, Company Size and Financial Distress on Tax Aggressivity*
 1. CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak
 2. *Capital intensity* pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak
 3. Ukuran perusahaan dan *financial distress* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak
4. Suryarini dkk., (2021) *The Impact of CSR, Capital intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness*
 1. CSR berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak.
 2. *Capital intensity* dan *inventory intensity* Tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.
 3. *intangible assets* berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak.
5. Safitri dkk., (2025) *The effect of financial pressure and corporate social responsibility on tax aggressiveness*
 1. Profitabilitas (sebagai Target Keuangan/ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
 2. *Leverage* (sebagai Tekanan Eksternal/DER) Berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
6. Khan & Nuryanah, (2023) *Combating tax aggressiveness: Evidence from Indonesia's tax amnesty program*
 1. *Leverage, independent commissioner, dan institutional ownership* berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak,
 2. *profitability* berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak.

			3. <i>Tax Amnesty</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
7.	Mustofa dkk., (2021)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan <i>Capital intensity</i> Sebagai Variabel Moderasi	1. Profitabilitas Berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. 2. <i>Capital intensity</i> (sebagai Variabel Moderasi) Berpengaruh positif memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.
8.	Wijoyo dkk., (2025)	<i>The Effects of Hedging, Leverage, Profitability, Liquidity, and Capital intensity on Tax Aggressiveness Moderated by Company Size</i>	1. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak 3. <i>Hedging</i> , likuiditas, dan <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh langsung terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan tabel 3.1 ringkasan penelitian terdahulu yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara faktor-faktor keuangan perusahaan dan agresivitas pajak. Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan adanya variasi temuan antar penelitian. Berikut disajikan secara lebih jelas terkait pembahasan mengenai peran faktor keuangan terhadap agresivitas pajak :

Leverage

Berdasarkan penelitian Safitri dkk., (2025), yang mengindikasikan adanya dorongan agresivitas pajak dibuktikan dari hasil yang menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh positif secara signifikan kepada agresivitas pajak. Kondisi ini membuat perusahaan yang memiliki tingkat pendanaan melalui utang yang lebih tinggi cenderung memperoleh manfaat penghematan pajak melalui pengakuan beban bunga tersebut (Khan & Nuryanah, 2023). Sebagaimana telah diatur dalam pasal 6 ayat 1 huruf a angka 3 UU No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan terindikasi bahwa terdapat banyak perusahaan yang menggunakan celah

peraturan tersebut untuk kepentingan perusahaan. Akibatnya, semakin besar beban bunga yang ditanggung perusahaan, maka semakin kecil laba kena pajak yang dilaporkan dan semakin rendah pula jumlah pajak yang harus dibayarkan (Wijoyo dkk., 2025)

Namun, hasil lain menyebutkan bahwa beban bunga tersebut tidak dipergunakan secara sengaja untuk meringankan beban pajak karena pendanaan yang berasal dari kreditur dipergunakan untuk kebutuhan operasional. Selain itu, adanya perjanjian dan tuntutan yang berasal dari kreditur untuk menjaga rasio keuangan perusahaan baik laba periode maupun berjalan, dibuktikan dari hasil parsial yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak dalam penelitian (Soelistiono & Adi, 2022)

Capital intensity

Capital intensity menunjukkan sejauh mana perusahaan mengalokasikan dan menggunakan dana yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional serta pendanaan aset sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Penelitian Soelistiono & Adi, (2022) menemukan hasil bahwa agresivitas pajak dipengaruhi secara positif oleh intensitas modal, yang dapat dilihat sebagai indikasi bahwa bisnis menggunakan manfaat dari aset tetap yang dimiliki, yaitu biaya penyusutan. Beban penyusutan dapat dipergunakan sebagai pengurang beban pajak. Akibatnya, potensi pengurangan beban pajak perusahaan meningkat seiring dengan jumlah penyusutan yang dicatat perusahaan.

Penelitian Aisyah dkk., (2024) Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pendapat, yang mengindikasikan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan intensitas modal tinggi lebih berhati-hati dalam hal pengelolaan pajak karena mereka memiliki investasi yang signifikan dalam aset tetap dan tunduk pada pengawasan yang lebih ketat oleh otoritas pajak.

Namun, tidak sedikit pula perusahaan yang tidak memanfaatkan beban depresiasi karena tidak secara khusus memanfaatkan biaya depresiasi sebagai strategi untuk menurunkan beban pajak (Suryarini dkk., 2021). Sebaliknya, aset tetap yang dimiliki perusahaan dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan menunjang aktivitas produksi perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan aset tetap tidak selalu berkaitan dengan upaya perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak (Aris dkk., 2022). Pengungkapan hasil tersebut juga dikemukakan dalam temuan penelitian yang dilakukan oleh (Wijoyo dkk., 2025) tinggi rendahnya *capital intensity* perusahaan tidak menentukan kecenderungan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas berkaitan erat dengan beban pajak yang wajib dibayarkan entitas, karena semakin tinggi profitabilitas diikuti dengan semakin tingginya beban pajak. Hal tersebut diungkapkan dalam penelitian Safitri dkk., (2025) dan Wijoyo dkk., (2025) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka laba yang dihasilkan juga semakin besar sehingga beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan meningkat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai strategi perencanaan pajak guna menekan beban pajak yang harus dibayar, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan agresivitas pajak (Mustofa dkk., 2021)

Hasil tersebut berbanding terbalik dalam penelitian Khan & Nuryanah, (2023) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan dengan laba tinggi memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga lebih mudah membayar pajak sesuai ketentuan tanpa harus mencari celah untuk mengurangi beban pajak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor keuangan perusahaan seperti *leverage*, *capital intensity*, dan profitabilitas memiliki peran yang berbeda dalam mempengaruhi agresivitas pajak. *Leverage* pada beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap agresivitas pajak karena beban bunga dapat mengurangi laba kena pajak. *Capital intensity* menunjukkan hasil yang beragam, dimana tidak semua perusahaan memanfaatkan beban depresiasi sebagai strategi penghematan pajak. Sementara itu, profitabilitas juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten antar penelitian. Hal ini memberikan hasil bahwa agresivitas pajak dipengaruhi oleh berbagai kondisi perusahaan dan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor keuangan saja.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, P., Adib, N., & Nur Rahmanti, V. (2024). Does Transfer Pricing, Sales Growth and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 459-476. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.34230>
- Aris, M. A., Nabila, A., & Puspawati, D. (2022). The Impact Of Corporate Social Responsibility, Profitability, Capital Intensity, Size Company And Financial Distress On Tax Aggressivity (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX in

- 2017-2019). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 386-393. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22159>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89-96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Dewi, A. A. K., & Oktavian, R. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, capital intensity, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, 5496-5505. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2046>
- Khan, M. A., & Nuryanah, S. (2023). Combating tax aggressiveness: Evidence from Indonesia's tax amnesty program. *Cogent Economics & Finance*, 11(2), 2229177. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2229177>
- Kusumastuti, F. (2023). Menyoal Tax Aggressive dan Financial Aggressive. *Direktorat Jenderal Pajak*. <http://www.pajak.go.id/id/artikel/menyoal-tax-aggressive-dan-financial-aggressive>
- Mustofa, M. A., Amini, M., & Djaddang, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Capital intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 173-178. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.498>
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh Capital intensity, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 178-191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>
- Pratiwi, Y. E., & Oktaviani, R. M. (2021). Perspektif Leverage, Capital intensity, dan Manajemen Laba Terhadap Tax Agreesiveness. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1). <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2475>
- Rahmawati, N. T., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Safitri, D., Zirman, Z., & Supriono, S. (2025). The effect of financial pressure and corporate social responsibility on tax aggressiveness: The moderating effect of the audit committee. *The Indonesian Accounting Review*, 14(1), 113-126. <https://doi.org/10.14414/tiar.v14i1.4401>
- Saputra, A., & Ikasari, I. H. (2023). Systematic Literature Review: Analisis Sistem Informasi Penjualan, 1(3). <https://doi.org/10.47747/jpsii.v3i1.624>
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38-51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- Suryarini, T., Hajawiyah, A., & Munawaroh, S. (2021). The Impact of CSR, Capital intensity, Inventory Intensity, and Intangible Assets on Tax Aggressiveness. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 168-179. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.31624>

Undang undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2008 Perubahan Keempat atas Undang Undang Nomer 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan., Legis. No. Nomor 36 Tahun 2008 (2008).

Wijoyo, A., Imanuel, S., Goodwin, B., & Wirajaya, S. (2025). The Effects of Hedging, Leverage, Profitability, Liquidity, and Capital intensity on Tax Aggressiveness Moderated by Company Size. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(5), 1153-1164. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i5.4126>